Desain Modul Digital dengan Aplikasi Canva Bagi Guru Di Kabupaten Majene

Rahmatullah¹, Inanna², Nurjannah³

1.2.3 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Jl. A.P. Pettarani, Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar

¹rahmatullahspdme@gmail.com

²inanna@unm.ac.id

³nurjannahfe@unm.ac.id

Abstrak: Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru akan pentingnya pembuatan modul digital pembelajaran, sebagai upaya perbaikan proses dan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan desain modul digital yang berlangsung selama (2) dua hari mulai tanggal 30 September sampai 1 Oktober 2022. Materi yang disampaikan terdiri dari 2 (dua) tema pokok yaitu konsep dasar modul pembelajaran dan praktek pembuatan modul digital. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 28 guru SMK Negeri 2 Majene. Metode penyampian materi pelatihan terdiri dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan drill.

Kata Kunci: Modul Digital, Guru SMK Negeri 2 Majene, Aplikasi Canva

Abstract: This training aims to provide teachers with an understanding of the importance of making digital learning modules, as an effort to improve the process and quality of the learning process in schools. This activity was carried out in the form of digital module design training which lasted for (2) two days from September 30 to October 1 2022. The material presented consisted of 2 (two) main themes, namely the basic concepts of learning mo

dules and the practice of making digital modules. The number of participants who took part in the training were 28 teachers at SMK Negeri 2 Majene. The method of delivering training material consists of lecture, question and answer, discussion and drill methods.

Keywords: Digital Module, Teachers at SMK Negeri 2 Majene, Canva Application

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran ini, saat menuntut guru harus mampu mendesain pembelajaran secara menarik, holistik, menyenangkan dan membangkitkan motivasi peserta didik dengan mengintegrasikan pemanfaatan teknologi, informasi komunikasi. Hal ini sangat penting untuk mengembangkan potensi literasi digital guru. Melalui jaringan teknologi informasi, guru dapat membuat bahan ajar dengan praktis dan mudah. Kuncahyono (2018), mengemukakan bahwa kemudahan dalam mengakses jaringan dan teknologi informasi menjadi kelebihan bagi dunia pendidikan. Dunia pendidikan dapat memanfaatkan sebagai sarana pembelajaran berkemajuan. Hal ini sesuai dengan hasil riset Arkün (2008) bahwa penerapan produk media berbasis teknologi dalam pembelajaran di sekolah menghasilkan dampak positif bagi hasil prestasi belajar siswa. Hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa mengunakan teknologi.

Perangkat jaringan teknologi telah membantu guru merancang bahan ajar berbasis digital. Syamsuddin (2005)mengemukakan bahwa ketersediaan modul digital membantu pembaca dapat melakukan pembelajaran tanpa kehadiran pengajar secara langsung. Lebih lanjut, Dalal modul berbasis (2014)bahwa digital membantu mengatasi keterbatasan pembelajaran yang bersifat konvensional, dan mampu memotivasi siswa agar belajar memanfaatkan mandiri. Siswa dapat teknologi dan media untuk meningkatkan Pembelajaran hasil belajarnya. dengan menggunakan modul digital dapat membantu membangun pembelajaran bermakna dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Amanullah (2020) bahwa modul berbasis digital dapat memaksimalkan pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. Lebih lanjut Yulaika, dkk. (2020) menjelaskan bahwa peserta didik mudah memahami materi yang disajikan dalam modul digital karena disertai fitur-fitur pendukung di dalamnya sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Namun dalam proses pembelajaran, salah satu kendala yang sering dihadapi oleh guru adalah masih kurangnya kemampuan pendidik dalam menyediakan bahan ajar digital yang dapat diakses oleh para peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan modul digital, maka diperlukan adanya pelatihan pembuatan modul digital dengan menggunakan aplikasi canva. Aplikasi ini dirancang untuk mendesain modul ajar yang menyenangkan inovatif menarik, dan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru.

Dari uraian tersebut, maka modul digital dengan menggunakan aplikasi canva memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perbaikan kualitas pembelajaran. Para calon guru dapat mengembangkan materi pelajarannya dengan vang menarik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran latihan dan implementasi. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, latihan, dan diskusi.

Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya modul berbasis digital termasuk pemahaman tentang aplikasi canva. Metode diskusi digunakan untuk mendapatkan feed back dari guru terkait dengan pembahasan materi yang belum jelas. Metode praktek/drill digunakan untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk

mengaplikasi secara langsung materi yang telah diperoleh melalui praktek membuat modul digital dengan menggunakan aplikasi canya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dan Hasil yang Dicapai

Pelatihan desain modul digital dengan aplikasi *Canva* dilaksanakan atas kerja sama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar dengan SMK Negeri 2 Majene. Pelatihan dilaksanakan di SMK Negeri 2 kabupaten Majene diikuti oleh 28 peserta. Pelaksanaan di lakukan dengan beberapa tahapan yang telah dijadwalkan dan setiap anggota tim pengabdi secara bergantian menyampaikan materi pelatihan.

Pelatihan desain modul digital dengan aplikasi Canva berhasil terlaksana dengan baik atas kerjasama antara tim pengabdi dengan mitra. Partisipasi mitra dalam hal ini mulai dari mengkoordinir peserta yang ikut dalam pelatihan dan mengatur pemberian materi.



Gambar 1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Prof.
Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si. Bersama
Tim Pengabdi memberi apresiasi
kepada Guru SMKN 2 dan Kepala
SMKN 2 Kabupeten Majene Propinsi
Sulawesi Barat

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan pelatihan desain modul digital dengan aplikasi *Canva* dapat dikemukakan bahwa pelatihan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh tim pengabdi. Hal ini ditandai

dengan antusiasme dari peserta pelatihan dalam melakukan praktek secara langsung mendesain modul digital dengan menggunakan aplikasi *Canva*.

Dalam pelaksanaan pelatihan banyak guru yang tertarik dengan materi yang disampaikan. Beberapa guru cukup antusias dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara luring, tim pengabdi berharap agar kegiatan pelatihan ini berkelanjutan sehingga bisa mengupdate pengetahuan baru tentang inovasi media pembelajaran bagi guru.



Gambar 2. Peserta saat menerima materi



Gambar 3. *Pendampingan penggunaan aplikasi Canya*

Pada sesi akhir pelatihan, tim pengabdi memberikan sebuah proyek modul digital sebagai bahan evaluasi bagaimana kemampuan peserta dan pemahaman materi yang telah diberikan setelah melakukan pelatihan. Setelah pelatihan ini dilaksanakan, maka dampak dari pelatihan terhadap guru di kabupaten Majene, yaitu:

a. Manfaat yang didapatkan oleh peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan.

b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain modul digital dengan aplikasi *Canva*.



Gambar 4. Peserta pelatihan mendesain modul digital



Gambar 5. Tim Pengabdi dan Peserta Pelatihan Desain Modul Digital dengan Aplikasi Canva

Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi dan antusias peserta mengikuti pelatihan, yakni: kehadiran, kedisiplinan, perhatian, partisipasi peserta mengikuti pelatihan dan kesungguhannya menyelesaikan proyek yang diberikan oleh tim pengabdi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa: (a) seluruh peserta hadir tepat waktu (sesuai jadwal) yang telah ditetapkan, (b) selama kegiatan berlangsung antusias peserta sangat tinggi, banyak peserta yang tertarik dengan materi yang dibawakan. Beberapa peserta pelatihan cukup antusias dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah :

- Adanya dukungan pendanaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui dana PNBP Universitas Negeri Makassar
- 2. Kualifikasi akademik pelaksana yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan
- 3. Kepedulian terhadap sesama civitas akademik tentang masalah yang sering muncul dari pendidik pada saat mendesain modul digital
- 4. Partisipasi yang tinggi dari mitra dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:

- 1. Kurangnya pengetahuan dasar peserta tentang desain modul digital dengan aplikasi *Canva*,
- 2. Jaringan internet yang digunakan peserta saat pelatihan tidak maksimal dalam mempelajari aplikasi *Canva* untuk mendesain pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan aplikasi *Canva* bagi guru mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan dibanding sebelumnya. Hal itu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap peserta dan hasil latihan praktek mendesain modul digital dengan aplikasi *Canva*,
- 2. Para guru sebagai peserta telah sudah memiliki keterampilan dalam penggunaan aplikasi *Canva*. Hal ini dapat dilihat dari proses pelatihan mendesain modul digital dengan aplikasi *Canva*, di mana peserta

antusias dalam mengikuti materi pelatihan dan berpartisipasi pada sesi diskusi maupun pada sesi praktik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Rektor dan Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran.
- Arkün, S. & Akkoyunlu, B. 2008. A Study on the Development Process of a Multimedia Learning Environment According to the ADDIE Model and Students' Opinions of the Multimedia Learning Environment. Interactive Educational Multimedia University of Barcelona.
- Dalal, M. 2014. *Impact of E-modul Tutorials* in a Computer Science Laboratory Course—An Empirical Study. The Electronic Journal of e-Learning.
- Kuncahyono. 2018. Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. JMIE: *Journal of Madrsah Ibtidaiyah Education*, 2 (2) 2018, p-ISSN: 2580-0868, e-ISSN: 2580-2739.
- Muhammad Hasan, dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran. CV Tahta Media Group. Klaten, Jawa Tengah. ISBN: 978-623-6436-51-6
- Rahmatullah, R., & Nurdiana, N. (2019).

 Pembelajaran kewirausahaan berbasis hand made. Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, 173–176.
- Rahmatullah. (2018). Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa. JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 1(1), 10–16.

https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5 055

- Rahmatullah, & Inanna. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. Jurnal Dedikasi Masyarakat, 3(1), 19–25.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12(2), 317–327.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., Rakib, M., Mustari, M., & Rabania. (2020). Developing Tematic Economic Comic with Characters for Early Childhood. EST Journal of Educational Science and Technology, 6(3), 293–300.
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, 5–7.
- Syamsudin. 2005. Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Yogya: Rineka Cipta Yulaika, N. F., Harti, & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis flip book untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, 67–76. https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p67-76



